

PETUNJUK TEKNIS PENGUMPULAN DATA DAN INFORMASI BENCANA

Maret 2014



**Proyek Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana
bagi BNPB dan BPBD**

Daftar Isi

BAB I - Latar Belakang dan Tujuan	3
Latar Belakang	3
Tujuan	3
BAB II- Siklus PB dan Formulir Data/Informasi Bencana	4
BAB III- Mengenal Formulir Data dan Informasi Kebencanaan	6
3-1. Formulir Profil Daerah	7
3-2. Formulir Ketersediaan Sumber Daya	7
3-3. Formulir Kejadian Bencana	8
3-4. Format Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan	8
3-4-1. Tingkat Desa/Kelurahan.....	8
3-4-2. Format Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan tingkat Kecamatan.....	9
3-4-3. Format Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan tingkat Kabupaten/Kota	9
3-4-5. Format Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan tingkat Provinsi.....	9
3-5. Formulir Survey Bencana (Alternatif).....	10
3-6. Formulir Laporan Harian (Alternatif)	11
BAB IV - Petunjuk Pengisian Form Data dan Informasi Bencana	12
4-1. Formulir Profil Daerah	12
4-2. Formulir Ketersediaan Sumber Daya	14
4-3. Formulir Kejadian Bencana	15
4-4. Formulir Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan	21
4-5. Formulir Laporan Harian (Alternatif)	22
4-6. Formulir Survey Bencana (Alternatif).....	24
BAB V - Pelaporan Data dan Informasi Bencana	28
A. Masa Pra Bencana	29
1. Formulir Profil Daerah.....	29
2. Formulir Ketersediaan Sumber Daya.....	29
B. Masa Tanggap Darurat.....	30
1. Formulir Survey Bencana	30
2. Formulir Kejadian Bencana	30
3. Format Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan.....	31
BAB VI - Penutup.....	33

LAMPIRAN

1. Contoh Formulir Data/Informasi Bencana
2. Contoh Formulir Data Korban dan Kerusakan (tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi)
3. Contoh Pengisian Formulir (oleh BPBD Kabupaten/Kota)
4. Peta Topografi untuk Keperluan Survey

BAB I - Latar Belakang dan Tujuan

Latar Belakang

Indonesia termasuk wilayah rawan bencana dan memiliki populasi penduduk yang tinggi. Bencana yang terjadi dapat disiapkan oleh faktor alam dan juga akibat dari perbuatan manusia. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kejadian bencana setiap tahunnya. Bencana seperti gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, angin puting beliung, erupsi gunung berapi, kebakaran, kebakaran hutan, kekeringan, kecelakaan transportasi dan kecelakaan industri seringkali menjadi ancaman bagi penduduk. Ancaman bencana dapat menyebabkan kematian dan kehilangan harta benda.

Tren kejadian bencana menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Catatan data bencana yang sistematis akan memudahkan pengolahan data bencana, membantu dalam perencanaan pengurangan risiko bencana, serta untuk program rehabilitasi dan rekonstruksi di masa mendatang. Ada perbedaan format pelaporan antara Provinsi, Kabupaten/Kota dan Desa, perbedaan ini dapat menyebabkan terhambatnya pelaporan data dan informasi bencana.

Petunjuk Teknis ini disusun dalam **Proyek Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana bagi BNPB dan BPBD** oleh JICA Project Team sebagai salah satu solusi untuk permasalahan di atas. Pada dasarnya petunjuk teknis ini dimaksudkan sebagai penunjang bagi *Peraturan Kepala BNPB No.8 tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan*. Dan Petunjuk Teknis ini disusun berdasarkan masukan dan kerjasama dari BPBD Provinsi Sulawesi Utara, seluruh BPBD Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara, dan BNPB.

Tujuan

Form-form yang disajikan di sini dimaksudkan sebagai panduan bagi BPBD Kabupaten/Kota untuk digunakan, disesuaikan, atau dikembangkan berdasarkan kebutuhan.

Tujuan dari Petunjuk Teknis ini untuk menunjukkan cara;

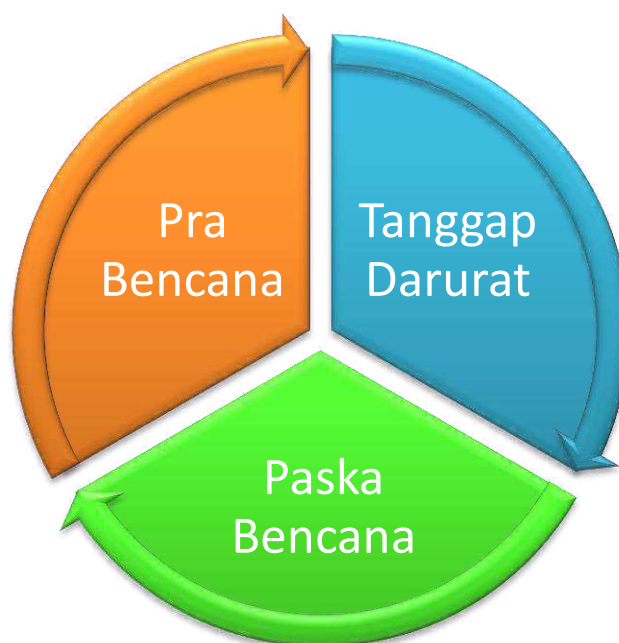
- Memperoleh data dan informasi bencana bagi pegawai BPBD Kabupaten/Kota
- Menggunakan (mengisi) form-form data dan informasi bencana

Petunjuk Teknis ini memberikan penjelasan mendetil atas tiap hal di dalam format-format. Sehingga pegawai BPBD Kabupaten/Kota dapat memahami format-format dengan seksama dan dapat mengisinya dengan lengkap.

BAB II- Siklus PB dan Formulir Data/Informasi Bencana

Pada awal tahun 1970-an, telah lahir sebuah konsep baru di bidang penanggulangan bencana, seiring dengan meningkatnya kejadian bencana alam. Nama dari konsep ini adalah “Siklus Penanggulangan Bencana”. Konsep ini terlahir atas transisi berkesinambungan oleh para peneliti.

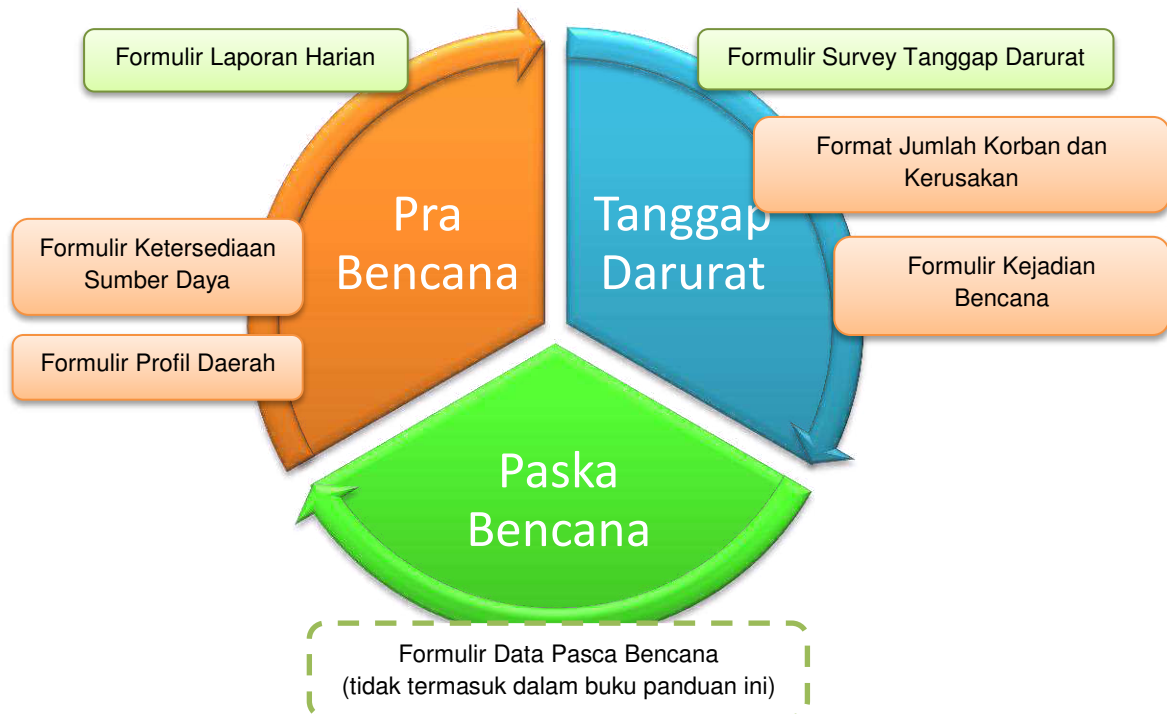
BNPB menerbitkan Peraturan Kepala BNPB No.8 tentang Standardisasi Data Kebencanaan pada tahun 2011. Peraturan ini mengadaptasi “3 masa dalam siklus penanggulangan bencana” seperti ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1 - Siklus Penanggulangan Bencana

Dalam petunjuk teknis ini akan dijelaskan 3 macam format standar BNPB yang digunakan pada masa pra bencana dan masa tanggap darurat. *Formulir Profil Daerah* dan *Formulir Ketersediaan Sumberdaya* merupakan bagian dari Data Pra Bencana. Data Pra Bencana merupakan basis data yang dapat digunakan apabila diperlukan. Data ini memberikan gambaran mengenai kondisi geografis, iklim, ketersediaan sumber daya dan lain sebagainya. Ketersediaan data tersebut akan membantu sebagai informasi awal dalam penanganan bencana. *Formulir Kejadian Bencana* merupakan Data Tanggap Darurat, yaitu rekapitulasi kejadian bencana mulai dari tempat kejadian, korban, sampai dengan dampak yang ditimbulkan. Melalui workshop dan diskusi dengan para counterpart serta uji coba

langsung di lapangan, JICA Project Team menyiapkan dua formulir alternatif sebagai tambahan, yaitu Formulir Survey Bencana dan Formulir Laporan Harian.



Gambar 2 - Penggunaan Formulir dalam Siklus Penanggulangan Bencana

BAB III- Mengenal Formulir Data dan Informasi Kebencanaan

Dalam petunjuk teknis ini, disampaikan penjelasan mengenai Formulir standar yang berdasar pada Peraturan Kepala BNPB Nomor 8 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan, yaitu:

- 1. Formulir Profil Daerah**
- 2. Formulir Ketersediaan Sumber Daya**
- 3. Formulir Kejadian Bencana**

Serta “turunan” dari Format Data yang merupakan lampiran Peraturan Kepala BNPB Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Bencana Indonesia, yaitu:

- 4. Format Data Korban dan Kerusakan**
 - **Tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, dan Provinsi**

Selain tiga Formulir standar tersebut, juga terdapat dua formulir alternatif tambahan yaitu:

- 5. Formulir Laporan Harian**
- 6. Formulir Survey Bencana**

Seluruh Formulir Data/Informasi Bencana pada dasarnya dapat disesuaikan dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan di masing-masing daerah. Berikut ini disampaikan penjelasan atas masing-masing formulir di atas.

3-1. Formulir Profil Daerah

Asal	Peraturan Kepala BNPB Nomor 8 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan. Merupakan bagian dari “Data Pra Bencana”
Diisi oleh	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
Fungsi	Memungkinkan pemangku kepentingan dan pengambil keputusan untuk mengetahui informasi awal (dasar) di Kabupaten/Kota, sehingga memudahkan pengambilan kebijakan dan strategi, khususnya dalam masa tanggap darurat
Pengisian dan Pembaharuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengisian (pembuatan) pertama kali untuk formulir ini dilakukan sesegera mungkin pada masa pra-bencana - Pembaharuan isi formulir ini minimal 1 kali dalam 1 tahun
Sumber Data/ Informasi	Sebagian besar dapat diperoleh dari SKPD/instansi lain, BPBD Kabupaten/Kota cukup mengkompilasi data tersebut
Penyimpanan dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> - Formulir Profil Daerah disimpan dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>. Dalam bentuk <i>hardcopy</i>, disatukan dengan Formulir Ketersediaan Sumberdaya sebagai “Data Pra Bencana” - Data Pra Bencana yang terdiri dari Formulir Profil Daerah dan Formulir Ketersediaan Sumber Daya kemudian diserahkan kepada BPBD Provinsi (Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan)

3-2. Formulir Ketersediaan Sumber Daya

Asal	Peraturan Kepala BNPB Nomor 8 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan
Diisi oleh	Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan bekerjasama dengan Bidang Logistik
Fungsi	Memungkinkan pengambil pemangku kepentingan dan pengambil keputusan untuk mengetahui informasi ketersediaan sumber daya yang ada di Kabupaten/Kota, sehingga memudahkan pengambilan kebijakan dan strategi, khususnya dalam masa tanggap darurat
Pengisian dan Pembaharuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengisian (pembuatan) pertama kali untuk formulir ini dilakukan sesegera mungkin pada masa pra-bencana - Pembaharuan isi formulir ini minimal 1 kali dalam 1 tahun
Sumber Data/ Informasi	Dari stok sumber daya yang dimiliki oleh BPBD dan dari SKPD/ instansi lain, BPBD Kabupaten/Kota cukup mengkompilasi data tersebut
Penyimpanan dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> - Formulir Ketersediaan Sumber Daya disimpan dalam bentuk <i>hardcopy</i> dan <i>softcopy</i>. Dalam bentuk <i>hardcopy</i>, Formulir Ketersediaan Sumber Daya disatukan dengan Formulir Profil Daerah sebagai “Data Pra Bencana” - Data Pra Bencana kemudian diserahkan kepada BPBD Provinsi (Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan)

3-3. Formulir Kejadian Bencana

Asal	Peraturan Kepala BNPB Nomor 8 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan
Diisi oleh	Bidang Kedaruratan
Fungsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai lampiran “Laporan Kejadian Bencana” yang harus dilaporkan oleh BPBD Kabupaten/Kota kepada Kepala Daerah, BPBD Provinsi dan BNPB 2. Data dan Informasi yang terangkum dalam Form KB ini juga dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya 3. Sebagai rekapitulasi kejadian bencana mulai dari lokasi kejadian, korban dan kerusakan akibat bencana, hingga upaya-upaya yang telah dilakukan
Pengisian dan Pembaharuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengisian formulir ini dilakukan setelah terjadi bencana atau pada masa tanggap darurat, dapat dilakukan secara paralel dengan kegiatan tanggap darurat lainnya - Pembaharuan formulir ini disesuaikan dengan perkembangan dampak bencana
Sumber Data/Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Dari isi Formulir Survey Tanggap Darurat (Kaji Cepat) - Dari pengamatan dan kegiatan BPBD Kabupaten/Kota - Dari SKPD/instansi/organisasi pemangku kepentingan lain
Penyimpanan dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> - Form KB disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy - Form KB kemudian dilampirkan pada Laporan Kejadian Bencana untuk kemudian dilaporkan kepada Kepala Daerah, BPBD Provinsi dan BNPB

3-4. Format Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan

3-4-1. Tingkat Desa/Kelurahan

Asal	Peraturan Kepala BNPB Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Bencana Indonesia
Diisi oleh	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat Desa/Kelurahan - BPBD Kabupaten/Kota perlu mendistribusikan format ini ke semua Desa/Kelurahan di wilayahnya, serta ajarkan cara pengisiannya
Fungsi	Sebagai laporan jumlah korban dan kerusakan akibat bencana kepada Kecamatan
Pengisian dan Pembaharuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengisian formulir ini dilakukan segera terjadi bencana - Pembaharuan formulir ini disesuaikan dengan perkembangan dampak bencana dan data terbaru.
Sumber Data	<ul style="list-style-type: none"> - Dari laporan warga dan Kepala Lingkungan - Dari pengamatan langsung (survey)
Penyimpanan dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> - Format ini perlu disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy - Secepatnya laporkan ke Kecamatan, demikian juga untuk pembaruan data

3-4-2. Format Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan tingkat Kecamatan

Asal	Peraturan Kepala BNPB Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Bencana Indonesia
Diisi oleh	<ul style="list-style-type: none"> - Perangkat Kecamatan - BPBD Kabupaten/Kota perlu mendistribusikan format ini ke semua Kecamatan di wilayahnya, serta ajarkan cara pengisiannya
Fungsi	Sebagai laporan jumlah korban dan kerusakan akibat bencana kepada Pemerintah Kabupaten/Kota
Pengisian dan Pembaharuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengisian formulir ini dilakukan segera terjadi bencana - Pembaharuan formulir ini disesuaikan dengan perkembangan dampak bencana dan data terbaru.
Sumber Data	<ul style="list-style-type: none"> - Rekapitulasi data korban dan kerusakan tingkat Desa/Kelurahan
Penyimpanan dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> - Format ini perlu disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy - Secepatnya laporkan ke Kabupaten/Kota, demikian juga untuk pembaruan data

3-4-3. Format Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan tingkat Kabupaten/Kota

Asal	Peraturan Kepala BNPB Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Bencana Indonesia
Diisi oleh	BPBD Kabupaten/Kota atau yang berkewajiban di Pos Komando Tanggap Darurat
Fungsi	Sebagai laporan jumlah korban dan kerusakan akibat bencana kepada Pemerintah Provinsi, BNPB dan masyarakat luas (melalui media)
Pengisian dan Pembaharuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengisian formulir ini dilakukan segera terjadi bencana - Pembaharuan formulir ini disesuaikan dengan perkembangan dampak bencana dan data terbaru.
Sumber Data	<ul style="list-style-type: none"> - Rekapitulasi data korban dan kerusakan tingkat Kecamatan
Penyimpanan dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> - Format ini perlu disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy - Secepatnya laporkan ke BPBD Provinsi dan BNPB - Secara berkala (minimal satu kali sehari) sampaikan data terbaru kepada media

3-4-5. Format Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan tingkat Provinsi

Asal	Peraturan Kepala BNPB Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Data dan Informasi Bencana Indonesia
Diisi oleh	BPBD Provinsi atau yang berkewajiban di Pos Komando Tanggap Darurat
Fungsi	Sebagai laporan jumlah korban dan kerusakan akibat bencana kepada Pemerintah Pusat, BNPB dan masyarakat luas (melalui media)
Pengisian dan Pembaharuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengisian formulir ini dilakukan segera terjadi bencana - Pembaharuan formulir ini disesuaikan dengan perkembangan dampak bencana dan data terbaru.
Sumber Data	<ul style="list-style-type: none"> - Rekapitulasi data korban dan kerusakan tingkat Kabupaten/Kota
Penyimpanan dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> - Format ini perlu disimpan dalam bentuk hardcopy dan softcopy - Secepatnya laporkan ke BNPB - Secara berkala (minimal satu kali sehari) sampaikan data terbaru kepada media

3-5. Formulir Survey Bencana (Alternatif)

Asal	Turunan dari Form KB - Peraturan Kepala BNPB Nomor 8 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan, Form Kaji Cepat TRC
Diisi oleh	<ul style="list-style-type: none">- Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD- Petugas yang melaksanakan survey ke lokasi bencana
Fungsi	<ol style="list-style-type: none">1. Sebagai alat untuk melakukan kaji cepat – dengan mengetahui kondisi akibat bencana (korban dan kerusakan) secara cepat, BPBD dapat secara cepat menentukan strategi penanganan dampak bencana2. Membantu TRC BPBD membuat laporan yang terstruktur
Pengisian dan Pembaharuan	<ul style="list-style-type: none">- Segera saat terjadi bencana (setiba di lokasi)- Jika tidak tersedia alat bantu GPS, gunakan lampiran peta topografi untuk menentukan titik/area bencana
Sumber Data/ Informasi	<ul style="list-style-type: none">- Survey dan pengamatan langsung- Wawancara dengan warga di lokasi kejadian bencana
Penyimpanan dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none">- Formulir Survey Bencana perlu disimpan dalam bentuk hardcopy.- Data dari Formulir Survey Bencana ini dapat dirangkum dan dituangkan ke dalam Form Kejadian Bencana.

3-6. Formulir Laporan Harian (Alternatif)

Asal	Turunan dari Format Laporan Harian PUSDALOPS
Diisi oleh	Petugas piket BPBD Kabupaten/Kota yang bisa berasal dari Bidang manapun
Fungsi	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mencatat laporan kejadian bencana dari masyarakat/media dengan lengkap Memudahkan petugas piket dalam menerima dan mencatat laporan kejadian bencana dari masyarakat Melakukan pengisian laporan harian dengan tertib merupakan salah satu wujud kedisiplinan dan kesiagaan
Pengisian dan Pembaharuan	- Pengisian formulir ini dilakukan setiap hari baik ada maupun tidak ada bencana (lihat gambar di bawah)
Sumber Data/ Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Laporan masyarakat via telepon ataupun mereka yang langsung datang ke kantor Liputan media cetak dan elektronik Instansi lain terutama PVMBG dan BMKG
Penyimpanan dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> Formulir Laporan Harian disimpan dalam bentuk hardcopy. Disarankan untuk membuat 1 buku yang berisi 31 lembar Formulir Harian “kosong” untuk diisi selama 1 bulan dan demikian pula seterusnya Jika dibutuhkan, fotokopi dan kirimkan formulir laporan harian yang sudah terisi kepada BPBD Provinsi dan BNPB

Bagian “1. Sumber Informasi” dan Bagian “2. Kejadian Bencana” hanya diisi jika ada kejadian bencana.

FORMULIR LAPORAN HARIAN
Hari/Tanggal : _____ / _____ / _____

1. Sumber Informasi

a) Telepon _____ b) Media _____ c) Laporan Langsung _____ d) Lainnya _____

Nama : _____ No. Telepon : _____

Alamat : _____

2. Kejadian Bencana

A. Jenis Bencana : _____ Waktu Kejadian : _____

Lokasi Bencana : _____

Kecamatan : _____ Kelurahan/ Desa : _____

Petunjuk Lokasi : _____

Penyebab Bencana : _____

Deskripsi Singkat : _____

B. Kondisi Mutakhir

Korban : _____

Kerusakan : _____

C. Upaya yang Dilakukan : _____

D. Kebutuhan Mendesak : _____

E. Kendala : _____

Bagian “3. Kondisi Wilayah Kabupaten/Kota”, diisi setiap hari baik ada maupun tidak ada kejadian bencana.

3. Kondisi Wilayah [Kabupaten/ Kota -----]

A. Aktivitas Gunung Api

	GUNUNG [-----]	GUNUNG [-----]	GUNUNG [-----]
STATUS			
REKOMENDASI			
SUMBER INFORMASI			

B. Prakiraan Cuaca

IBUKOTA KABUPATEN/KOTA	CUACA	SUHU (°C)	KELEMBABAN (%)	KECEPATAN ANGIN (KM/JAM)	ARAH ANGIN

Peringatan Dini : _____

Prakiraan Gelombang Tinggi : _____

Sumber Informasi : _____

PENANGGUNGJAWAB **PETUGAS**

[-----nama-----] [-----nama-----]

BAB IV - Petunjuk Pengisian Form Data dan Informasi Bencana

4-1. Formulir Profil Daerah

No.	Data/Informasi	Penjelasan	Sumber Data Utama
1	Informasi Geografis		
a	Letak Geografis	Isi dengan letak geografis wilayah Kabupaten/Kota, yaitu posisinya di garis “Lintang dan Bujur” bumi. Isikan juga dengan tinggi dpl (di atas permukaan laut)	Kab/Kota dalam Angka (BPS)
b	Luas	Isi dengan luas wilayah Kabupaten/Kota (km ²)	
c	Jarak Ibukota Kab/Kota ke Ibukota Provinsi	Isi dengan jarak Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi (km)	
d	Batas Wilayah	Isi dengan batas utara, batas timur, batas selatan dan batas barat wilayah Kabupaten/Kota	
e	Geologi	Isi dengan jenis batuan gunung berapi	Badan Geologi
f	Klimatologi	Isi dengan keadaan iklim atau cuaca, misalkan arus angin, temperatur dan kelembababan udara	BMKG
g	Geomorfologi	Isi dengan bentukan lahan	Badan Geologi
h	Topografi	Isi dengan ketinggian pegunungan, perbukitan dan dataran	
i	Fisiografi	Isi dengan kondisi bentuk permukaan suatu daerah	
j	Statigrafi	Isi dengan jenis-jenis lapisan batuan	
k	Kondisi Tanah	Isi dengan jenis tanah dan luasnya	
l	Hidrologi	Isi dengan nama sungai dengan daerah alirannya	Bappeda
2	Tata Guna Lahan	Isi dengan informasi jenis tata guna lahan serta luasan dan persentasenya di dalam wilayah Kabupaten/Kota	
3	Gunung	<ul style="list-style-type: none"> - Tipe gunung dibagi menjadi tiga; A/B/C - Status gunung dibagi menjadi empat; Awas/Siaga/Waspada/Normal 	PVMBG
4	Daerah Aliran Sungai	Isi dengan nama sungai, hulu sungai, muara sungai, DAS (nama Kecamatan) serta karakteristik/kondisi DAS	Dinas PU

5	Danau	Isi dengan nama danau, lokasi danau, luas danau (Ha) serta kondisi lingkungan di sekitar danau.	
6	Jalan	<ul style="list-style-type: none"> - Status jalan misal; Nasional/Provinsi/Kab/Kota/dst. - Permukaan jalan misal: aspal/beton/ dst. 	
7	Jembatan	Tipe konstruksi misal; beton/baja/dll.	
8	Cakupan Air Bersih	Isi dengan jumlah untuk masing-masing kategori (PAM, PMA, PAH, dst.)	PDAM
9	Irigasi	Isi dengan jenis irigasi, panjang saluran (m), jumlah bendungan air, dan jumlah pintu air.	Dinas Pertanian
10	Listrik	Isi dengan jenis sumber energi (misal: PLN, PLTD, PLTU, atau PLTA) dan daya tersambung (kVa) per Kecamatan.	PLN
11	Telekomunikasi	Isi dengan jumlah sambungan telepon, jumlah tower dan keterangan (operator telepon selular yang tersedia) per Kecamatan.	TELKOM
12	Demografi	Isi dengan jumlah penduduk berdasarkan pengelompokan usia dan total penduduk per Kecamatan dalam ribuan.	BPS
13	Sarana Pendidikan	Isi dengan jumlah sekolah berdasarkan tingkat pendidikan yang disediakan per Kecamatan.	Dinas Pendidikan
14	Bandara Udara	Isi dengan nama bandara, lokasi bandara, kelas bandara, panjang landasan (m), jenis landasan, serta sarana & prasarananya.	Dinas Perhubungan Atau langsung ke Bandara/ Pelabuhan setempat
15	Pelabuhan	Isi dengan nama pelabuhan, lokasi pelabuhan, kelas pelabuhan, panjang dermaga (m), jenis dermaga, serta sarana & prasarananya.	
16	Sarana Kesehatan	Isi terlebih dahulu jenis sarana kesehatan yang ada, misal: rumah sakit/ puskesmas/klinik. Lalu isi dengan jumlah dokter, perawat dan daya tampung ada pada masing-masing sarana kesehatan tersebut.	Dinas Kesehatan
17	Sarana Peribadatan	Isi jumlah sarana peribadatan di tiap Kecamatan	Dinas Agama
18	Lokasi Pengungsian	Isi dengan alamat dan nomor telepon lokasi pengungsian, serta jenis (fungsi) bangunan misal: sekolah, balai desa, lapangan, rumah ibadah, dsb.	BPBD
19	Alamat dan Nomor Telepon Penting	Isikan dengan informasi tentang instansi/organisasi terkait (rekanan BPBD) beserta alamat dan nomor teleponnya, misal: SAR, TNI/POLRI, PMI, Rumah Sakit, Kantor Bupati/Walikota, dll)	
20	Profil BPBD Kabupaten/ Kota	Isi dengan profil singkat BPBD, misal: tahun berdiri, penghargaan, visi-misi, dst.	

a	Daftar Pegawai	Isikan dengan daftar pegawai PNS serta honorer yang bekerja dalam lingkungan BPBD Kabupaten/Kota	
b	Struktur Organisasi	Tuliskan nama dan jabatan secara lengkap pada struktur tersebut, serta cantumkan nomor telepon	

4-2. Formulir Ketersediaan Sumber Daya

No.	Data/Informasi	Penjelasan	Sumber Data Utama
1	Logistik	Logistik adalah sesuatu yang berwujud dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup manusia yang terdiri atas sandang, pangan dan papan atau turunannya. Termasuk dalam kategori logistik adalah barang yang habis pakai atau dikonsumsi, misalnya: sembako, obat-obatan, pakaian dan kelengkapannya, air, tenda, jas tidur dan sebagainya.	Bidang Logistik BPBD Kabupaten/Kota
a	Pangan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat 20 kategori standar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Kabupaten/Kota. ❖ Isikan dengan jumlah yang tersedia/dimiliki oleh BPBD untuk setiap kategori. 	
b	Sandang	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat 27 kategori standar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Kabupaten/Kota. ❖ Isikan dengan jumlah yang tersedia/dimiliki oleh BPBD untuk setiap kategori. 	
c	Logistik lainnya	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat 10 kategori standar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Kabupaten/Kota. ❖ Isikan dengan jumlah yang tersedia/dimiliki oleh BPBD untuk setiap kategori. 	
d	Paket kematian	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terdapat 6 kategori standar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Kabupaten/Kota. ❖ Isikan dengan jumlah yang tersedia/dimiliki oleh BPBD untuk setiap kategori. 	
2	Peralatan	<p>Peralatan adalah segala bentuk alat dan peralatan yang dapat dipergunakan untuk membantu pencarian, penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana, membantu pemenuhan kebutuhan dasar dan untuk pemulihan segera prasarana dan sarana vital.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peralatan yang dicantumkan dalam Formulir ini dapat berasal dari SKPD/instansi pemerintahan lain dan juga dari sektor swasta yang 	Instansi/ Organisasi Terkait Lainnya

		bekerjasama dengan BPBD. ❖ Isikan jumlah peralatan yang dimiliki oleh SKPD/Instansi terkait serta pihak swasta yang bekerjasama dengan BPBD.	
3	Sumber Daya Manusia	Isikan dengan jumlah SDM Dokter, Perawat, Bidan, Pemadam Kebakaran, TNI/POLRI, Relawan, dll atau bisa ditambahkan kategori SDM di bidang lainnya sesuai kebutuhan di Kabupaten/Kota.	Instansi/ Organisasi Terkait Lainnya

4-3. Formulir Kejadian Bencana

No.	Data/Informasi	Penjelasan	Sumber Data Utama
1	Kejadian Bencana		
	Jenis Bencana	Isikan dengan jenis kejadian bencana, misal: gempabumi, banjir, tanah longsor, banjir bandang, dll. <i>Lihat pengertian jenis bencana pada hal.4 dan hal.5 (poin 9-25) - Peraturan Kepala BNPB No.8 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan</i>	Pengamatan dan Validasi BPBD Kabupaten/ Kota
	Tanggal Kejadian	Tanggal saat terjadinya bencana.	
	Waktu Kejadian	Waktu saat terjadinya bencana (kejadian pertama kali, jam:menit)	
	Lokasi Bencana	Isikan dengan di mana bencana terjadi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, Daerah Cakupan Bencana: jika bencana menyebar ke lokasi yang cukup luas (misal: dari dusun/lingkungan A sampai dusun/lingkungan X), Koordinat (bisa dengan GPS ataupun telepon seluler	
	Penyebab Bencana	Tuliskan pemicu terjadinya bencana, misalnya: hujan terus menerus selama xx hari, pembangunan di lokasi bahaya, dan sebagainya.	
	Deskripsi	Deskripsi bencana dalam hal ini adalah cara penyampaian data/informasi kejadian bencana dengan terperinci melalui kata-kata atau tulisan, yang bertujuan agar data/informasi tersebut dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak mengalami kejadian tersebut secara langsung. Di bawah ini adalah panduan untuk melengkapi deskripsi bencana, silahkan sesuaikan dengan kebutuhan.	

		<u>1. Gempabumi</u> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Magnitud (skala Richter) ❖ Kedalaman pusat gempa (km) ❖ Lokasi pusat gempa (bisa ditandai di lampiran peta) 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengamatan ❖ Survey ❖ Investigasi lapangan ❖ Media ❖ Laporan dari masyarakat ❖ BMKG ❖ Badan Geologi/ PVMBG ❖ dll.
		<u>2. Letusan Gunung Berapi</u> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Ketinggian letusan (abu vulkanis atau lontaran lava pijar/material vulkanis lainnya) (m) ❖ Arah terbangnya abu vulkanis ❖ Jarak guguran lava atau awan panas (m) ❖ Arah guguran lava atau awan panas ❖ Ketebalan abu vulkanis di darat di beberapa titik (cm) 	
		<u>3. Tsunami</u> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berapa jauh air laut masuk ke daratan (m) ❖ Berapa ketinggian gelombang maksimum (m) ❖ Waktu kedatangan setelah terjadi gempabumi pemicu (menit) 	
		<u>4. Tanah Longsor</u> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Luas daerah yang mengalami penurunan tanah/longsor (m²) ❖ Berat material yang turun/ longsor (kg) ❖ Jarak turun/longsor-nya material (m) 	
		<u>5. Banjir</u> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kedalaman air, maksimum & rata-rata (m) ❖ Perkiraan luas genangan (m²) ❖ Durasi (jam) 	
		<u>6. Banjir Bandang</u> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Arah aliran banjir bandang (dari mana ke mana) ❖ Material yang dibawa dalam aliran, misal: batu, kayu, dsb. ❖ Lebar aliran banjir bandang, maksimum & rata-rata (m) ❖ Kedalaman banjir bandang, maksimum & rata-rata (m) 	
		7. Kekeringan <ul style="list-style-type: none"> - Wilayah yang mengalami kekeringan (m²) - Durasi (hari) 	
		8. Kebakaran <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah bangunan yang terbakar - Perkiraan jumlah kerugian 	
		9. Kebakaran Hutan <ul style="list-style-type: none"> - Wilayah yang terbakar (m²) 	

		<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah titik api 	
		10. Cuaca Ekstrim (Angin Puting beliung) <ul style="list-style-type: none"> - Wilayah yang mengalami cuaca ekstrim (m²) - Durasi (menit) - Kecepatan angin (knot atau m/dtk) 	
		11. Gelombang Pasang <ul style="list-style-type: none"> - Wilayah yang terkena gelombang pasang (m atau km) - Ketinggian pasang air laut (m) 	
		12. Abrasi	
		13. Kecelakaan Transportasi <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi kejadian - Jumlah kendaraan yang terlibat kecelakaan - Jenis kendaraan - Cuaca saat terjadi kejadian 	
		14. Kecelakaan Industri <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi kejadian - Jenis industri - Akibat-akibat lain, seperti kebocoran limbah, dsb. 	
		15. Kejadian Luar Biasa (KLB)	
		16. Konflik Sosial (Huru Hara)	
		17. Aksi Teror	
		18. Sabotase	
2	Korban Jiwa		
2.a	Jumlah Korban	Isi dengan total jumlah korban untuk setiap kategori, bedakan menurut usia dan jenis kelamin korban. Catatan: <ul style="list-style-type: none"> ❖ usia anak: 0-16 tahun ❖ usia dewasa: 17-60 tahun ❖ lansia: > 65 tahun <p><i>Pengertian dari kondisi/status korban dapat dilihat di hal. 6 (poin 28-32) - Peraturan Kepala BNPB No.8 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengamatan dan Validasi BPBD Kabupaten/ Kota ❖ Laporan dari Instansi/ Organisasi lain ❖ Laporan dari relawan ❖ Cross check dengan media ❖ Laporan dari rumah sakit, puskesmas ❖ Laporan dari warga
2.b	Data Korban		
2.b.1	Meninggal	Isi dengan nama korban yang meninggal, alamat korban, jenis kelamin korban, usia korban, ahli waris/keluarga korban dan keterangan (jika perlu)	
2.b.2	Hilang	Isi dengan nama korban yang hilang, alamat korban, jenis kelamin korban, usia korban, ahli waris/keluarga korban dan keterangan (jika perlu)	

2.b.3	Luka Berat	Isi dengan nama korban yang meninggal, alamat korban, jenis kelamin korban, usia korban, status medis (dirujuk/dirawat), lokasi perawatan (nama RS/Puskesmas/Posko)	
2.b.4	Luka Ringan	Isi dengan nama korban yang luka ringan, alamat korban, jenis kelamin korban, usia korban dan keterangan (jika perlu)	
2.b.5	Lokasi Pengungsian	Isi dengan kode lokasi (sesuai kesepakatan internal BPBD masing-masing), alamat pengungsian, jenis bangunan pengungsian (misal: sekolah, balai desa, lapangan, rumah ibadah, dsb.), kapasitas (jumlah maksimal orang yang bisa ditampung), serta koordinator/ penanggungjawab lokasi pengungsian tersebut beserta nomor teleponnya.	
2.b.6	Jumlah Pengungsi	Isi kode lokasi (mengacu pada 2.b.5) dan jumlah pengungsi di lokasi tersebut, bedakan menurut usia dan jenis kelamin korban.	
2.b.7	Penderita/Terdampak	Isi dengan jumlah penderita/terdampak, bedakan menurut usia dan jenis kelamin.	
3	Kerusakan		
3.1	Kerusakan Bangunan	Isi dengan nama Kecamatan, Desa, atau jika memungkinkan hingga tingkat Lingkungan/Dusun, serta jumlah kerusakan untuk tiap jenis bangunan (silahkan tambahkan jenis bangunan jika dibutuhkan). <i>Pengertian Rusak Berat, Rusak Sedang dan Rusak Ringan bisa dilihat di hal.7 (poin 34-36) - Peraturan Kepala BNPB No.8 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengamatan dan Validasi BPBD Kabupaten/ Kota ❖ Laporan dari Instansi/ Organisasi lain ❖ Laporan dari relawan ❖ Cross check dengan media ❖ Laporan dari warga
3.2	Kerusakan Lintas Sektor	Isi dengan nama Kecamatan, jenis kerusakan serta jumlah kerusakan yang dikelompokkan menjadi rusak berat, rusak sedang dan rusak ringan, serta total kerusakan keseluruhan beserta satuannya (misal: unit, hektar, km)	
4	Fasilitas Umum Yang Masih Bisa Digunakan	Di bawah ini adalah beberapa panduan untuk mengisi uraian/deskripsi untuk fasilitas umum, silahkan sesuaikan dengan kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengamatan dan Validasi BPBD Kabupaten/ Kota
	Akses ke Lokasi Bencana	❖ Informasikan jalan/akses transportasi yang tersedia dari dan menuju lokasi bencana, baik via darat, sungai/laut atau udara	
	Sarana Transportasi	❖ Jika ada perubahan fungsi jalur transportasi dalam rangka tanggap	

		<p>darurat, tuliskan juga di dalam uraian, misalnya: jalan xx diubah menjadi satu arah, transportasi laut diarahkan ke pelabuhan xx</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Informasikan apakah sarana transportasi umum beroperasi normal atau tidak ❖ Informasikan kan apakah ada sarana transportasi khusus untuk evakuasi atau shuttle, dsb. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Laporan dari Instansi/ Organisasi lain ❖ Laporan dari relawan ❖ Cross check dengan media ❖ Laporan dari rumah sakit, puskesmas ❖ Laporan dari warga
	Jalur Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Informasikan apa saja jalur/metode komunikasi yang berfungsi, misal jalur telepon darat, jaringan telepon seluler, jaringan internet, radio, dsb. 	
	Keadaan Jaringan Listrik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Informasikan kondisi jaringan listrik, tuliskan juga jika ada pengurangan/ pembatasan daya ataupun pemadaman sementara untuk mencegah kebakaran. 	
	Keadaan Jaringan Air/ Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Informasikan keadaan jaringan air, baik air sumur warga, air PDAM, irigasi, yang bisa digunakan oleh warga untuk kebutuhan sehari-hari selama masa tanggap darurat. 	
	Fasilitas Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Informasikan Rumah Sakit, Puskesmas dan Posko Kesehatan yang beroperasi. Tuliskan juga jika ada keterangan seperti: RS mana yang kapasitasnya sudah penuh. 	
5	Upaya Penanganan Darurat Yang Telah Dilakukan	<p>Isi dengan uraian upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan terhadap korban dan kerusakan akibat bencana, baik oleh BPBD, warga atau Instansi/ Organisasi lainnya. Misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Dalam bencana banjir, PLN sudah memadamkan listrik di daerah yang terendam untuk mencegah kebakaran. ❖ Dalam bencana gempabumi, Kepala Desa dan sebagian warga telah berkeliling dan menganjurkan masyarakat untuk berada di ruang terbuka. ❖ Dalam bencana tanah longsor, warga bersama SAR, TNI dan POLRI telah berupaya melakukan evakuasi korban yang tertimbun longsor. BPBD bersama dinas PU telah membuka akses jalan yang tertimbun longsor. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengamatan dan Validasi BPBD Kabupaten/ Kota ❖ Laporan dari Instansi/ Organisasi lain ❖ Laporan dari relawan ❖ Cross check dengan media ❖ Laporan dari rumah sakit, puskesmas ❖ Laporan dari warga
6	Sumber Daya	<p>Isi dengan ketersediaan sumber daya yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten/Kota, berapa yang masih diperlukan, dan berapa selisih/kekurangannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengamatan dan Validasi BPBD Kabupaten/ Kota ❖ Laporan dari Instansi/ Organisasi lain

7	Relawan Yang Dimobilisasi		
7.a	Relawan Nasional	Isi dengan data relawan nasional yang terlibat dalam penanganan bencana berdasarkan asal organisasi, keahlian, jumlah relawan, lokasi penempatan, tugas relawan dan keterangan (jika perlu)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendataan BPBD Kabupaten/ Kota ❖ Laporan dari Instansi/ Organisasi lain ❖ Laporan dari organisasi relawan/ donor
7.b	Relawan Internasional	Isi dengan data relawan internasional yang terlibat dalam penanganan bencana berdasarkan asal organisasi, keahlian, jumlah relawan, lokasi penempatan, tugas relawan dan keterangan (jika perlu)	
8	Penerimaan Bantuan		
8.a	Bantuan Dalam Negeri	Isi dengan data bantuan yang berasal dari dalam negeri, yaitu tanggal penerimaan bantuan, asal bantuan, jenis bantuan (misal: uang, beras, tikar, tenda, masker, dsb), jumlah bantuan dan satuannya, serta keterangan (jika perlu)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendataan BPBD Kabupaten/ Kota ❖ Laporan dari Instansi/ Organisasi lain ❖ Laporan dari organisasi relawan/ donor
8.b	Bantuan Luar Negeri	Isi dengan data bantuan yang berasal dari luar negeri, yaitu tanggal penerimaan bantuan, asal bantuan, jenis bantuan, jumlah bantuan dan satuannya, serta keterangan (jika perlu)	
8.c	Pendistribusian	Isi dengan jenis logistik/peralatan, spesifikasi, jumlah, satuan, tujuan (tempat) distribusi, serta keterangan (jika perlu)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Laporan Bidang Logistik/ Distribusi dari Struktur Komando Tanggap Darurat
9	Potensi Bencana Susulan	Isi dengan uraian tentang potensi bencana susulan (pasca bencana).	<ul style="list-style-type: none"> ❖ BMKG ❖ PVMBG ❖ Lembaga berwenang lainnya ❖ Tim Ahli ❖ Diskusi dengan akademisi/ praktisi

4-5. Formulir Laporan Harian (Alternatif)

No.	Data/Informasi	Penjelasan	Sumber Data Utama
	Hari/Tanggal	Tuliskan hari dan tanggal saat formulir diisi	
1	Sumber Informasi	<p>Jika petugas di BPBD menerima/ mencatat laporan bencana pilihlah:</p> <p>a) Telepon – jika petugas memperoleh informasi kejadian bencana via laporan telepon.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Catat nama, nomor telepon dan alamat pelapor <p>b) Media – jika petugas memperoleh informasi kejadian bencana via media cetak (surat kabar), media elektronik (siaran TV, siaran radio, internet)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Via surat kabar: catat nama surat kabar, dan pada isian alamat isikan pada halaman mana berita ditemukan. Jika diperlukan; nomor telepon jurnalis yang meliput berita dapat diperoleh melalui redaksi surat kabar tsb. ➤ Via TV/Radio: catat nama stasiun TV/Radio, dan pada isian alamat isikan pada pukul berapa berita tersebut ditayangkan/ disampaikan. Jika diperlukan, nomor telepon jurnalis yang meliput berita dapat diperoleh melalui redaksi stasiun TV/Radio tsb. ➤ Via internet: catat alamat web lengkap yang menayangkan berita tersebut. <p>c) Laporan Langsung – jika petugas memperoleh informasi kejadian bencana dari orang yang datang melapor ke kantor BPBD</p> <p>d) Lainnya – jika petugas memperoleh informasi kejadian bencana melalui cara lain, tuliskan cara lain tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara terhadap pelapor ❖ Pengamatan petugas piket BPBD ❖ Media
2	Kejadian Bencana	Lakukan wawancara secara sistematis dengan menggunakan formulir ini	
A	Jenis Bencana	Tanyakan dan tuliskan jenis bencana apa yang terjadi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara terhadap pelapor ❖ Pengamatan petugas piket BPBD ❖ Media
	Waktu Kejadian	Tanyakan dan tuliskan dengan jam dan menit awal terjadinya bencana	
	Lokasi Bencana		
	Kecamatan	(Tanyakan dan) tuliskan di Kecamatan mana bencana terjadi	
	Kelurahan/Desa	(Tanyakan dan) tuliskan di Kelurahan/Desa mana bencana terjadi	

	Petunjuk Lokasi	(Tanyakan dan) tuliskan petunjuk untuk mencapai lokasi bencana (jika perlu)	
	Penyebab Bencana	(Tanyakan dan) tuliskan apa penyebab bencana	
	Deskripsi Singkat	Jika memungkinkan, (tanyakan dan) tuliskan gambaran singkat	
B	Kondisi Mutakhir		
	Korban	(Tanyakan dan) tuliskan apakah ada korban dari bencana tersebut yang meninggal, hilang, luka berat, luka ringan, mengungsi, dan atau terdampak. (Tanyakan dan) tuliskan juga jumlahnya.	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara terhadap pelapor ❖ Pengamatan petugas piket BPBD ❖ Media
	Kerusakan	(Tanyakan dan) tuliskan apakah ada korban dari bencana tersebut yang meninggal, hilang, luka berat, luka ringan, mengungsi, dan atau terdampak. (Tanyakan dan) tuliskan juga jumlahnya.	
C	Upaya yang Dilakukan	(Tanyakan dan) tuliskan usaha apa saja yang sudah dilakukan untuk menanggulangi dampak bencana.	
D	Kebutuhan Mendesak	(Tanyakan dan) tuliskan apa saja kebutuhan mendesak di lokasi bencana.	
E	Kendala	(Tanyakan dan) tuliskan apa saja yang menjadi kendala di lokasi bencana.	
3	Kondisi Wilayah Kabupaten/Kota	Baik ada ataupun tidak ada kejadian bencana, bagian 3 tetap diisi setiap hari oleh petugas piket.	
A	Aktifitas Gunung Api	Tuliskan status gunung api, rekomendasi apa atas status tersebut, serta sumber informasi atas status dan rekomendasi tersebut.	PVMBG
B	Prakiraan Cuaca	Tuliskan prakiraan cuaca, suhu, kelembaban, kecepatan angin, serta arah angin di Ibukota Kabupaten/Kota ❖ Tuliskan informasi peringatan dini jika ada. ❖ Tuliskan prakiraan gelombang tinggi jika ada. ❖ Tuliskan sumber informasi atas prakiraan cuaca tersebut.	BMKG

4-6. Formulir Survey Bencana (Alternatif)

No.	Data/Informasi	Penjelasan	Sumber Data Utama
	Hari/Tanggal	Tuliskan hari dan tanggal saat melakukan survey	
	Petugas	Tuliskan nama petugas yang melakukan survey dan pendataan di lokasi bencana	
	Waktu	Tuliskan waktu dimulainya survey hingga berakhirnya survey	
	Responden di Lokasi Bencana, Jabatan, Nomor Telepon	Tuliskan nama responden (orang yang diwawancarai), jabatannya (misal: Kepala Lingkungan, Kepala Desa, warga, dsb.), serta nomor telepon agar sewaktu-waktu bisa dihubungi kembali.	Responden
1	KEJADIAN BENCANA		
	Jenis Bencana	Isikan dengan jenis kejadian bencana, misal: gempa bumi, banjir, tanah longsor, banjir bandang, dll. <i>Lihat pengertian jenis bencana pada hal.4 dan hal.5 (poin 9-25) - Peraturan Kepala BNPB No.8 Tahun 2011 tentang Standardisasi Data Kebencanaan</i>	❖ Wawancara terhadap responden ❖ Pengamatan Petugas BPBD
	Tanggal Kejadian	Tanggal saat terjadinya bencana.	
	Waktu Kejadian	Waktu saat terjadinya bencana (kejadian pertama kali, jam:menit)	
	Lokasi Bencana	, Daerah Cakupan Bencana: jika bencana menyebar ke lokasi yang cukup luas (misal: dari dusun/lingkungan A sampai dusun/lingkungan X), Koordinat (bisa dengan GPS atau metode lain – <i>lihat lampiran b. menentukan koordinat dengan google maps</i>)	
	Kecamatan	Tuliskan nama Kecamatan yang menjadi lokasi bencana atau terkena bencana.	
	Desa/Kelurahan	Tuliskan nama Desa/Kelurahan yang menjadi lokasi bencana atau terkena bencana.	
	Koordinat	Isikan koordinat (posisi lintang – bujur) dengan menggunakan GPS jika memungkinkan.	
	Penyebab Bencana	Tuliskan pemicu terjadinya bencana, misalnya: hujan terus menerus selama xx hari, pembangunan di lokasi bahaya, dan sebagainya.	
	Deskripsi	Deskripsi bencana dalam hal ini adalah cara penyampaian data/informasi kejadian bencana dengan terperinci melalui kata-kata atau tulisan, yang bertujuan agar	

		<p>data/informasi tersebut dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak mengalami kejadian tersebut secara langsung. Mengingat format ini digunakan di lapangan, deskripsi secara ringkas sudah mencukupi.</p> <p>Lihat pada penjelasan “Deskripsi” di 5.3 Formulir Kejadian Bencana.</p>	
2	Korban bencana	<p>Pada Kolom Status, tuliskan;</p> <p>MD – jika korban meninggal dunia LB – jika korban mengalami luka berat LR – jika korban mengalami luka ringan H – jika korban hilang U – jika korban mengungsi</p> <p>Pada kolom lain, tuliskan nama, Kecamatan – Desa/Kelurahan di mana korban bertempat tinggal, jenis kelamin korban, usia korban, serta keterangan atau ahli waris korban khusus untuk korban meninggal dan hilang.</p>	
3	Kerusakan	<p>Isi kolom lokasi (Kecamatan - Desa/Kelurahan) sesuai dengan lokasi terjadinya kerusakan bangunan, pada kolom jenis tuliskan;</p> <p>A – Rumah B – Fas. Pendidikan C – Fas. Kesehatan D – Fas. Ibadah E – Fas. Sosial F – Infrastruktur G – Fas. Pemerintahan H – Jaringan Listrik, Telekomunikasi, Air Bersih, Gas I – Fas. Pelayanan Publik J – Hutan, Lahan dan Tanaman Pertanian, Hewan Ternak K – Sarana Prasarana Kelautan dan Perikanan L – Sanitasi-Drainasi Lingkungan</p> <p>Tuliskan jumlah kerusakan berdasarkan kategori rusak berat, rusak sedang, rusak ringan.</p> <p>Terakhir tuliskan taksiran kerugian dari kerusakan bangunan/fasilitas tersebut.</p>	<p>❖ Wawancara terhadap responden ❖ Pengamatan Petugas BPBD</p>

4	Upaya penanganan darurat yang telah dilakukan	Isi dengan uraian upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan terhadap korban dan kerusakan akibat bencana, baik oleh BPBD, warga atau Instansi/ Organisasi lainnya.	❖ Wawancara terhadap responden ❖ Pengamatan Petugas BPBD
5	Kebutuhan darurat	Isi dengan kebutuhan darurat/ kebutuhan mendasar apa saja yang dibutuhkan di lokasi bencana dan jumlah yang dibutuhkan. Kebutuhan bisa berupa barang, peralatan, atau SDM.	
6	Fasilitas umum yang masih bisa digunakan	Di bawah ini adalah beberapa panduan untuk mengisi uraian/deskripsi untuk fasilitas umum, silahkan sesuaikan dengan kebutuhan.	
	Akses ke Lokasi Bencana	❖ Informasikan jalan/akses transportasi yang tersedia dari dan menuju lokasi bencana, baik via darat, sungai/laut atau udara	
	Sarana Transportasi	❖ Jika ada perubahan fungsi jalur transportasi dalam rangka tanggap darurat, tuliskan juga di dalam uraian, misalnya: jalan xx diubah menjadi satu arah, transportasi laut diarahkan ke pelabuhan xx ❖ Informasikan apakah sarana transportasi umum beroperasi normal atau tidak ❖ Informasikan kan apakah ada sarana transportasi khusus untuk evakuasi atau shuttle, dsb.	
	Jalur Komunikasi	❖ Informasikan apa saja jalur/metode komunikasi yang berfungsi, misal jalur telepon darat, jaringan telepon seluler, jaringan internet, radio, dsb.	
	Keadaan Jaringan Listrik	❖ Informasikan kondisi jaringan listrik, tuliskan juga jika ada pengurangan/ pembatasan daya ataupun pemadaman sementara untuk mencegah kebakaran.	
	Keadaan Jaringan Air/ Air Bersih	❖ Informasikan keadaan jaringan air, baik air sumur warga, air PDAM, irigasi, yang bisa digunakan oleh warga untuk kebutuhan sehari-hari selama masa tanggap darurat.	
	Fasilitas Kesehatan	❖ Informasikan Rumah Sakit, Puskesmas dan Posko Kesehatan yang beroperasi. Tuliskan juga jika ada keterangan seperti: RS mana yang kapasitasnya sudah penuh.	
7	Potensi bencana susulan	Isi dengan uraian tentang potensi bencana susulan (pasca bencana). Gunakan pengamatan dan pengetahuan anda untuk mengamati potensi bencana susulan, serta berikan rekomendasi pada masyarakat di tempat jika memungkinkan. Contoh: ❖ Setelah terjadi gempa, ada kemungkinan	❖ Pengamatan Petugas BPBD

		<p>terjadi gempa susulan. Rekomendasikan warga agar tetap siaga, atau minta warga yang rumahnya mengalami kerusakan berat untuk tidak memasuki rumah.</p> <p>❖ Setelah terjadi longsor, ada kemungkinan terjadi longsor susulan, peringatkan warga untuk menjauhi wilayah didekat tebing curam.</p>	
--	--	---	--

BAB V - Pelaporan Data dan Informasi Bencana

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai skema pelaporan untuk jenis-jenis format yang ada. Berdasarkan masa penggunaannya, maka skema pelaporan dibagi menjadi:

A. Masa Pra Bencana

1. Formulir Profil Daerah
2. Formulir Ketersediaan Sumber Daya

B. Masa Tanggap Darurat

1. Formulir Survey Bencana
2. Formulir Kejadian Bencana
3. Format Data Korban dan Kerusakan tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, dan Provinsi

C. Setiap Saat

1. Formulir Laporan Harian (tidak dibuatkan skema karena sudah jelas)

Skema yang ditampilkan dibuat sederhana agar mudah dipahami. Selain itu, akan diberikan keterangan singkat untuk masing-masing skema.

A. Masa Pra Bencana

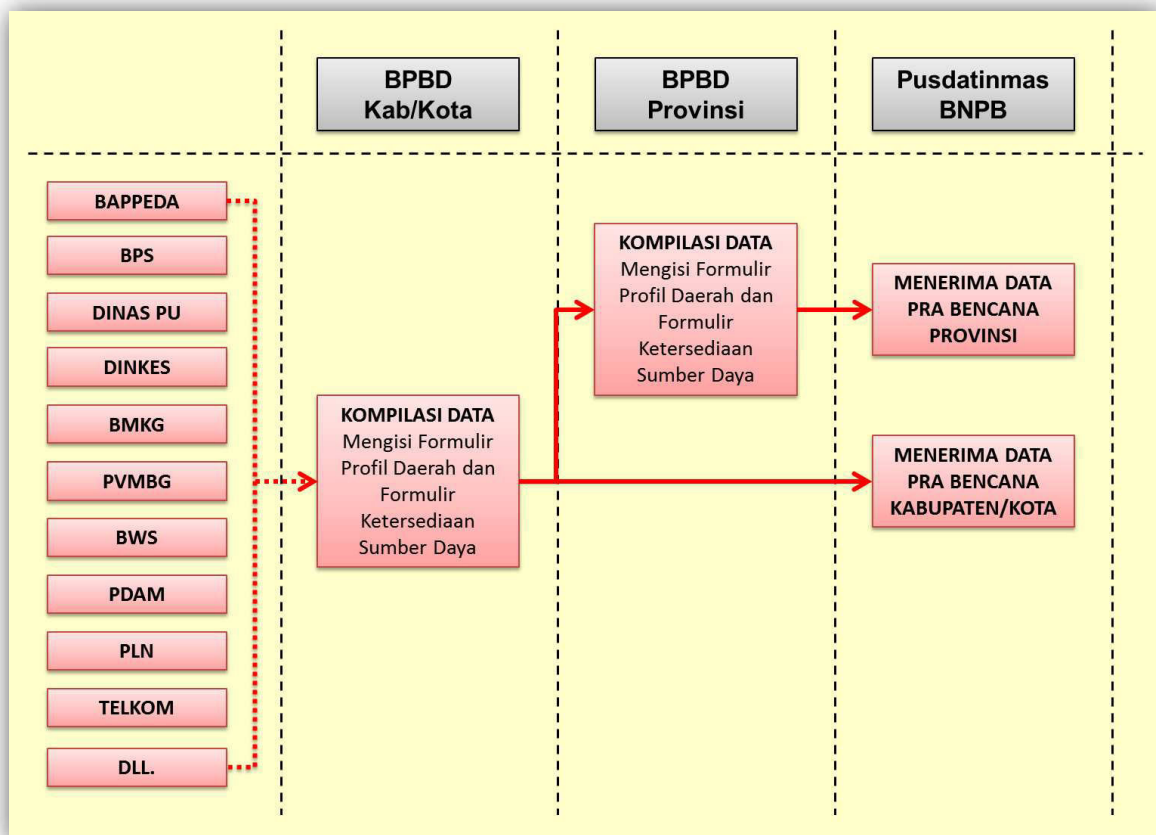
1. Formulir Profil Daerah

2. Formulir Ketersediaan Sumber Daya

Formulir Profil Daerah dan Formulir Ketersediaan Sumber Daya perlu disusun pada masa pra bencana (tidak ada kejadian bencana). Penanggungjawab sebaiknya Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD. Data dan informasi yang perlu diisikan di dalam formulir ini bisa didapat dari SKPD/institusi terkait. Data pra bencana ini akan sangat penting sebagai informasi dasar para pemangku kepentingan apabila di daerah terjadi masa siaga bencana maupun masa tanggap darurat.

Akan lebih baik jika Formulir Profil Daerah digabungkan dengan Formulir Ketersediaan Sumber Daya, ditambahkan dengan info lain sesuai kebutuhan untuk menjadi satu dokumen Data Pra Bencana. Dokumen ini kemudian perlu dikirimkan kepada BPBD Provinsi serta BNPB sebagai salah satu indikator kesiapsiagaan daerah.

BPBD dianjurkan untuk memodifikasi dan mengisi format standar yang terlampir dalam Petunjuk Teknis ini agar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan di daerah.



Gambar 3 – Alur Pelaporan Data Pra Bencana

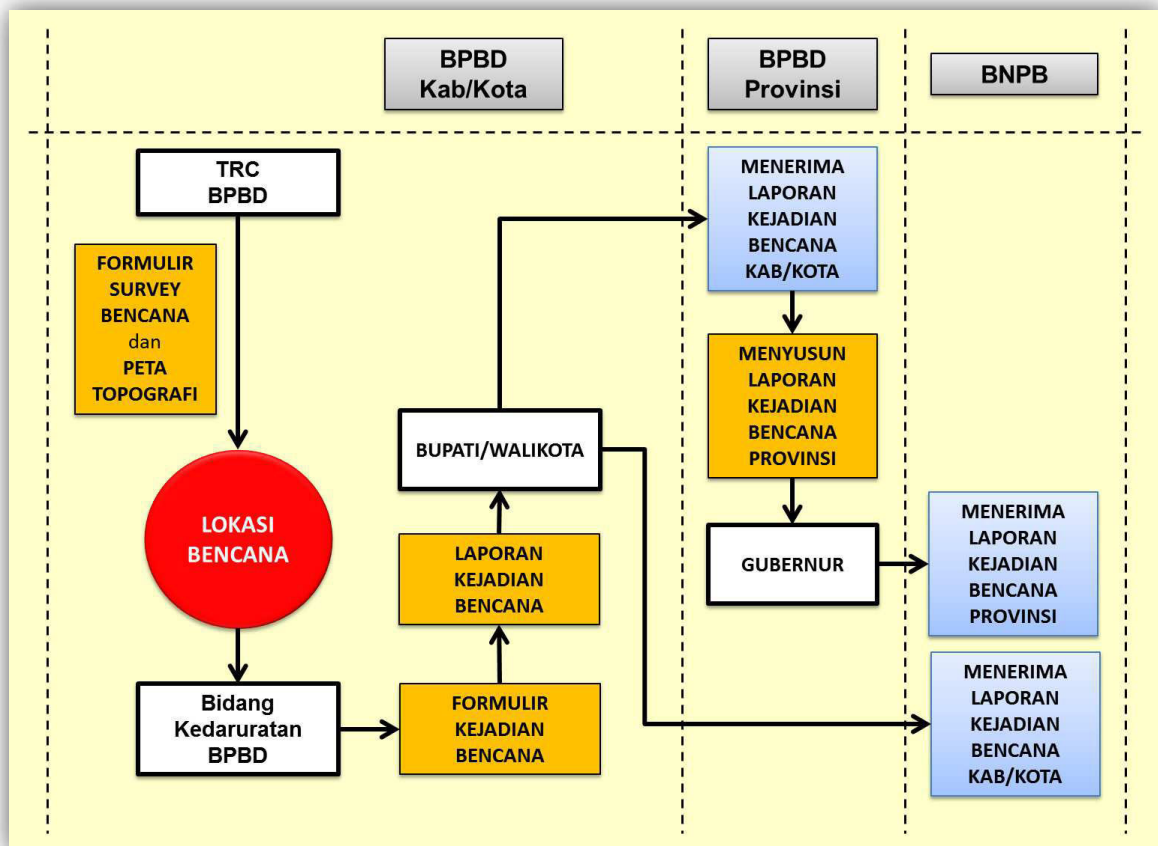
B. Masa Tanggap Darurat

1. Formulir Survey Bencana

2. Formulir Kejadian Bencana

Saat terjadi bencana di daerah, maka BPBD Kabupaten/Kota perlu menugaskan staf (TRC) untuk turun langsung ke lokasi bencana guna mengetahui dampak bencana tersebut. Selain tugas penyelamatan dan pencarian korban, BPBD juga perlu mencatat dampak bencana tersebut. Untuk memudahkan pencatatan di lapangan, maka JICA Project Team menyiapkan Formulir Survey Bencana sebagai alternatif. Formulir ini berusaha mengadopsi konsep 5W+1H, yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Data yang diperoleh dari hasil survey ini kemudian dapat dituangkan dalam format standar BNPB yaitu Formulir Kejadian Bencana. Formulir Kejadian Bencana memiliki isi yang komprehensif, sangat dianjurkan untuk BPBD Kabupaten/Kota agar mengadopsi formulir ini saat menyiapkan Laporan Kejadian Bencana, baik kepada Bupati/Walikota, Gubernur, maupun kepada Pemerintah Pusat.



Gambar 4 – Skema Pelaporan Formulir Survey Bencana dan Formulir Kejadian Bencana

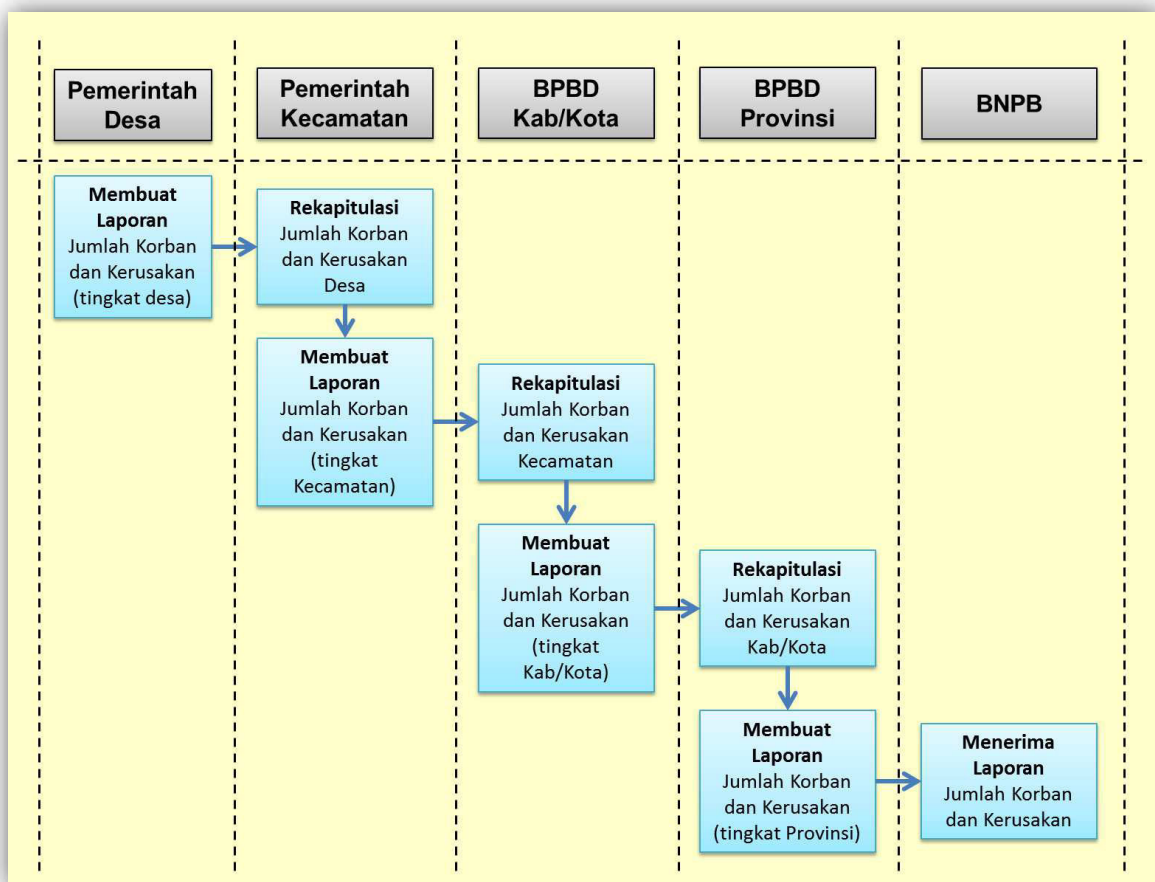
3. Format Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan

Format Laporan Jumlah Korban dan Kerusakan ini terdapat di tingkat Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota, hingga tingkat Provinsi. Format ini sangat penting untuk digunakan oleh perangkat Desa/Kelurahan dan Kecamatan, sebab petugas BPBD sangat terbatas jumlahnya untuk mengumpulkan data korban dan kerusakan dalam waktu singkat.

Data di dalam format ini telah dirancang agar “seragam” di berbagai tingkat, sehingga rekapitulasi data akan lebih singkat.

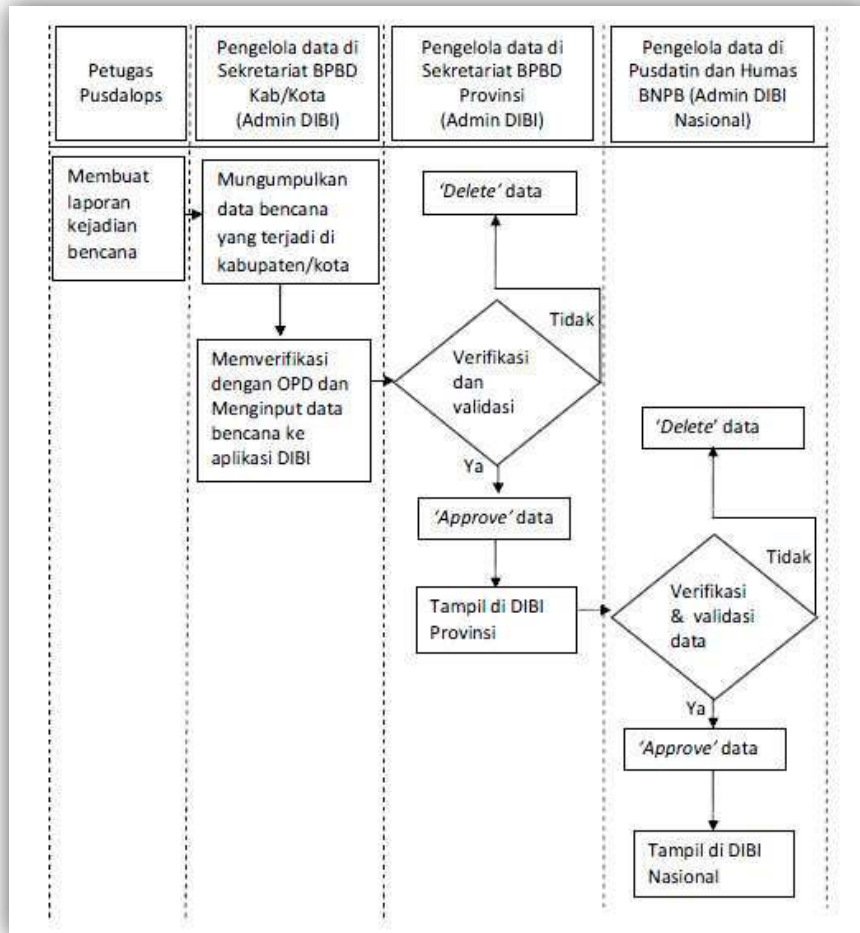
Format yang disampaikan di Lampiran Petunjuk Teknis ini mengacu pada Perka BNPB No.7 tahun 2012, akan tetapi telah disederhanakan. Sementara ini, DIBI belum dikuasai oleh BPBD di tingkat Provinsi dan BPBD di tingkat Kabupaten/Kota. Sehingga pengunggahan (upload) data ke DIBI masih perlu dibantu oleh Pusdatinmas BNPB.

Dalam proses pengumpulan data bencana terdapat dua jenis data, yaitu data dinamis dan data statis. Data dinamis adalah data tentang kejadian bencana yang bersifat sementara. Artinya data tersebut masih mengalami perubahan sesuai dengan laporan perkembangan selama masa tanggap darurat. Pengumpulan data dinamis dilakukan oleh Pusdalops PB atau Posko Tanggap Darurat.



Gambar 5 – Skema Pelaporan Jumlah Korban dan Kerusakan (data dinamis)

Data statis adalah data kejadian bencana yang bersifat tetap atau tidak mengalami perubahan. Pengumpulan data statis dilakukan oleh Pusat Data Informasi dan Humas BNPB, Sekretariat BPBD provinsi dan Sekretariat BPBD kabupaten/kota.



Gambar 6 – Skema Pelaporan Jumlah Korban dan Kerusakan (data statis)

Pengelolaan data dan informasi di tingkat provinsi dilakukan oleh Sekretariat BPBD Provinsi dan di tingkat Kabupaten/Kota dilakukan oleh Sekretariat BPBD Kabupaten/Kota. Ini sesuai dengan Peraturan Kepala BNPB Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan BPBD, yang menyebutkan bahwa tugas dan fungsi Sekretariat BPBD adalah melaksanakan pengumpulan data dan informasi bencana di wilayahnya.

BAB VI - Penutup

Saat ini kita telah hidup di era informasi. Dengan data dan informasi kita dapat belajar, mengenal dunia, berhubungan satu sama lain, bahkan mampu menyelamatkan nyawa manusia. Data dan informasi juga merupakan alat yang sangat penting dalam bidang penanggulangan bencana. Dengan adanya data dan informasi yang lengkap, tersaji dengan baik, dan mudah diperoleh, para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan strategis dalam penanganan dan mitigasi bencana.

Petunjuk Teknis ini disusun sebagai sumber referensi bagi BPBD Provinsi, BPBD Kabupaten/Kota, bahkan pemerintah di tingkat Kecamatan dan Desa/Kelurahan. Dengan menggunakan Petunjuk Teknis ini, diharapkan pengumpulan data dan informasi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, format-format yang tersaji di lampiran diharapkan dapat menjadi sebuah format “seragam” yang akan mempercepat proses rekapitulasi dan konsolidasi data di daerah.

Namun demikian, Petunjuk Teknis ini masih merupakan edisi purwarupa. Dibutuhkan masukan dari berbagai pihak, terutama dari anda para pengguna untuk dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Anda merupakan pemeran aktif di bidang penanggulangan bencana, peran serta aktif andalah yang akan meningkatkan ketangguhan daerah anda dalam menghadapi bencana.

LAMPIRAN

1

Contoh Formulir Data/Informasi Bencana

- 1. Formulir Profil Daerah***
- 2. Formulir Ketersediaan Sumber Daya***
- 3. Formulir Kejadian Bencana***
- 4. Formulir Survey Bencana (Alternatif)***
- 5. Formulir Laporan Harian (Alternatif)***



FORMULIR PROFIL DAERAH

1. Informasi Geografis

- a. Letak Geografis
 - Lintang Utara :
 - Bujur Timur :
 - Tinggi Dpl :
- b. Luas :
- c. Jarak Ibukota Kab/Kota ke Ibukota Provinsi :
- d. Batas Wilayah
 - Batas Utara :
 - Batas Timur :
 - Batas Selatan :
 - Batas Barat :
- e. Geologi
- f. Klimatologi
- g. Geomorfologi
- h. Topografi
- i. Fisiografi
- j. Statigrafi
- k. Kondisi Tanah
- l. Hidrologi

2. Tata Guna Lahan

No.	Uraian	Luas (Ha)	Proporsi (%)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			



3. Gunung

No.	Nama	Tipe	Koordinat		Tinggi dpl (m)	Jarak dari Kota terdekat	Status
			Lintang	Bujur			

4. DAS (Daerah Aliran Sungai)

No.	Nama	Hulu	Muara	Daerah Aliran (Kecamatan)	Karakteristik (Kondisi Sungai)

5. Danau

No.	Nama	Lokasi	Luas (Ha)	Kondisi Lingkungan

6. Jalan

No.	Ruas Jalan	Status	Panjang (Km)	Lebar (m)	Permukaan	Kondisi

7. Jembatan

No.	Nama	Status	Panjang (Km)	Lebar (m)	Konstruksi	Kondisi	Lokasi	
							Lintang	Bujur

8. Cakupan Air Bersih

No.	Kecamatan	PAM (%)	PMA (%)	PAH (%)	Sumur Gali (%)	Sumur Pompa Tangan (%)

PAM : Perusahaan Air Minum
PMA : Perlindungan Mata Air
PAH : Penampungan Air Hujan



9. Irigasi

No.	Jenis Irigasi	Panjang Saluran (m)	Jumlah Bendungan Air	Jumlah Pintu Air

10. Listrik

No.	Kecamatan	Sumber Energi	Daya Tersambung (kVA)

11. Telekomunikasi

No.	Kecamatan	Jumlah Sambungan Telepon	Jumlah Tower	Keterangan

12. Demografi

No.	Kecamatan	0-5 (thn)		6-15 (thn)		16-60 (thn)		> 60 (thn)		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P

Keterangan: dalam ribuan (000)

13. Sarana Pendidikan

No.	Kecamatan	TK	SLB	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	PT

14. Bandara Udara

No.	Nama	Lokasi	Kelas Bandara	Panjang Landasan (m)	Jenis Landasan	Sarana & Prasarana



15. Pelabuhan Laut/ Sungai/ Danau

No.	Nama	Lokasi	Kelas Pelabuhan	Panjang Dermaga (m)	Jenis Dermaga	Sarana & Prasarana

16. Sarana Kesehatan

No.	Kecamatan	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah Dokter	Jumlah Perawat	Daya Tampung	Keterangan

17. Sarana Peribadatan

No.	Kecamatan	Masjid	Gereja	Pura	Vihara	Lainnya

18. Lokasi Pengungsian

No.	Kecamatan	Alamat & Nomor Telepon	Jenis (Fungsi) Bangunan	Daya Tampung

19. Alamat dan Nomor Telepon Penting

No.	Instansi	Alamat	Nomor Telepon

20. Profil Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten/Kota _____

[Isi dengan profil singkat BPBD]

20.a Daftar Pegawai

No.	Nama	Jabatan	Nomor Telepon

20.b Struktur Organisasi

[isi dengan diagram/gambar struktur Badan]



FORMULIR KETERSEDIAAN SUMBER DAYA

1. Logistik

a. Pangan

No.	MTG	MSS	Lauk Pauk	MDH	Perlengkapan Makan	Perlengkapan Dapur	Beras	Mie Instant	Air Mineral	Minyak Goreng	Biskuit
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11

01 MTG : Makanan Tambahan Gizi

02 MSS : Makanan Siap Saji

04 MDH : Makanan Dalam Helibox

... lanjutan (Pangan)

No.	Sarden Kaleng	Gula	Kopi	Teh	Kecap Manis	Saos Sambal	Bubur Instant	Susu Bubuk	dll
	12	13	14	15	16	17	18	19	20

b. Sandang

No.	Kids-ware (Paket BNPB)	Perlengkapan Dapur (Paket BNPB)	Family Kit (Paket BNPB)	Sandang (Paket BNPB)	Pakaian Sekolah SD	Pakaian Sekolah SMP	Pakaian Sekolah SMA	Selimut	Sarung
	01	02	03	04	05	06	07	08	09

... lanjutan (Sandang)

No.	Handuk	Daster	Pembalut Wanita	Pasta Gigi	Sikat Gigi	Shampoo	Kaos	Kaos Pria Dewasa	Kaos Wanita Dewasa
	10	11	12	13	14	15	16	17	18

... lanjutan (Sandang)

No.	Sabun Mandi	Sabun Cuci	Popok Bayi	Pakaian Dalam Wanita	Pakaian Dalam Pria	Kelambu	Jas Hujan	Sandal	Sepatu Bot
	19	20	21	22	23	24	25	26	27



c. Logistik lainnya

No.	Tenda Gulung	Tikar	Matras	Plester	Balsem/ Minyak Gosok	Perban	Masker	BBM	Senter	Obat- obatan/ Alat Keseha- tan
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10

d. Paket Kematian

No.	Perlengkapan Kematian	Kantong Mayat	Kain	Sarung Tangan	Peti Mati	dll.
	01	02	03	04	05	06

2. Peralatan

No.	Peralatan	Jumlah	Dimiliki oleh	Spesifikasi/ Keterangan

3. Sumber Daya Manusia

No.	Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Pemadam Kebakaran	POLRI	TNI	Relawan

... lanjutan (Sumber Daya Manusia)

No.	Apoteker	SAR	Karang Taruna	TRC	dll.



FORMULIR KEJADIAN BENCANA

1. Kejadian Bencana

Jenis Bencana :

Tanggal Kejadian :

Waktu Kejadian :

Lokasi Bencana

Kabupaten/Kota :

Kecamatan :

Desa/Kelurahan :

Daerah Cakupan Bencana :

Koordinat :

Penyebab Bencana :

Deskripsi :

2. Korban Jiwa

a. Jumlah Korban

No.	Kondisi	Anak		Dewasa		Lansia		Ibu Hamil	Total	
		L	P	L	P	L	P	P	L	P
1	Meninggal									
2	Hilang									
3	Luka Berat									
4	Luka Ringan									
5	Mengungsi									
6	Penderita/ Terdampak									



b. Data Korban

b.1 Meninggal

No.	Nama	Alamat	Jenis Kela- min	Usia	Ahli Waris	Keterangan

b.2 Hilang

No.	Nama	Alamat	Jenis Kela- min	Usia	Ahli Waris	Lokasi Hilang

b.3 Luka Berat

No.	Nama	Alamat	Jenis Kela- min	Usia	Status Medis (Dirujuk/ Dirawat)	Lokasi Perawatan

b.4 Luka Ringan

No.	Nama	Alamat	Jenis Kela- min	Usia	Keterangan

b.5 Lokasi Pengungsian

No.	Kode Lokasi	Alamat	Jenis Bangunan	Kapasitas (orang)	Koordinator & Nomor Telp.

b.6 Jumlah Pengungsi

No.	Kode Lokasi	< 1 thn	1-5 thn	6-15 thn		16-60 thn		> 60 thn		Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Penyandang Cacat	
				L	P	L	P	L	P			L	P

b.7 Penderita/Terdampak

No.	Kecamatan /Desa	< 1 thn	1-5 thn	6-15 thn		16-60 thn		> 60 thn		Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Penyandang Cacat	
				L	P	L	P	L	P			L	P



3. Kerusakan

3.1 Kerusakan Bangunan

NO	KECAMATAN, DESA	RUMAH			SEKO- LAH	TEMPAT IBADAH	BANGU- NAN/ FAS. LAIN	TOTAL
		RB	RS	RR				
TOTAL								

*Jika memungkinkan, lengkapi dengan lampiran data kerusakan hingga tingkat Lingkungan/Dusun

*RB: Rusak Berat, RS: Rusak Sedang, RR: Rusak Ringan

3.2 Kerusakan Lintas Sektor

Bidang/ Sektor	Kecamatan	Jenis Kerusakan	Tingkat Kerusakan			Total	Satuan
			RB	RS	RR		
I. Permukiman							
a. Permukiman							
b. Jalan Lingkungan							
c. Sistem Air Minum							
II. Infrastruktur							
a. Transportasi Darat							
b. Transportasi Air							
c. Transportasi Udara							
d. Sistem Drainase							
e. Sistem Listrik							
III. Ekonomi Produktif							
a. Pertanian							
b. Perkebunan							
c. Peternakan							
d. Perikanan							
e. Perdagangan							
f. Perindustrian							
g. Pariwisata							
IV. Sosial							
a. Pendidikan							
b. Keagamaan							
c. Kesehatan							
V. Lintas Sektor							
a. Perkantoran							
b. Perbankan							
c. Lingkungan							



4. Fasilitas Umum Yang Masih Bisa Digunakan

Akses ke Lokasi Bencana

Sarana Transportasi

Jalur Komunikasi

Keadaan Jaringan Listrik

Keadaan Jaringan Air/ Air Bersih

Fasilitas Kesehatan

5. Upaya Penanganan Darurat Yang Telah Dilakukan

6. Sumber Daya

No.	Uraian	Kebutuhan			Satuan	Keterangan
		Tersedia	Diperlukan	Kekurangan		
1	Dana					
2	SDM					
3	Sarana Prasarana					
4	Logistik					
5	Peralatan					
6	Lainnya					

*Sesuaikan uraian sumber daya dengan kebutuhan



7. Relawan Yang Dimobilisasi

7.a Relawan Nasional

No.	Asal Organisasi	Keahlian	Jumlah	Lokasi Penempatan	Tugas	Keterangan

7.b Relawan Internasional

No.	Asal Organisasi	Keahlian	Jumlah	Lokasi Penempatan	Tugas	Keterangan

8. Penerimaan Bantuan

8.a Bantuan Dalam Negeri

No.	Diterima		Jenis	Jumlah	Satuan	Keterangan
	Tanggal	Asal Bantuan				

8.b Bantuan Luar Negeri

No.	Diterima		Jenis	Jumlah	Satuan	Keterangan
	Tanggal	Asal Bantuan				

8.c Pendistribusian/Pengangkutan

No.	Jenis Logistik/ Peralatan	Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Tujuan	Keterangan

9. Potensi Bencana Susulan



FORMULIR SURVEY TANGGAP DARURAT

Hari/ Tanggal : _____ / _____

PETUGAS : _____ WAKTU : _____ sampai _____

RESPONDEN DI LOKASI BENCANA : _____ JABATAN : _____

NOMOR TELEPON : _____

1. KEJADIAN BENCANA

Jenis Bencana : _____

Tanggal Kejadian : _____ Waktu Kejadian : _____

Lokasi Bencana

Kecamatan : _____

Desa/Kelurahan : _____

Koordinat : _____

Penyebab Bencana : _____

Deskripsi : _____

2. KORBAN BENCANA

Keterangan Status (**MD** = Meninggal Dunia, **LB** = Luka Berat, **LR** = Luka Ringan, **H** = Hilang, **U** = Mengungsi)

No	Sta- tus	Nama	Kecamatan – Desa/Kelurahan	Jenis Kela- min	Usia	Keterangan/ Ahli Waris
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

3. KERUSAKAN

[illegible]

Daftar Kode Bangunan

A	Rumah
B	Fasilitas Pendidikan
C	Fasilitas Kesehatan
D	Fasilitas Ibadah

E	Fasilitas Sosial
F	Infrastruktur
G	Fasilitas Pemerintahan
H	Jaringan Listrik, Telekomunikasi, Air Bersih, Gas

I	Fasilitas Pelayanan Publik
J	Hutan, Lahan dan Tanaman Pertanian, Hewan Ternak
K	Sarana Prasarana Kelautan dan Perikanan
L	Sanitasi-Drainasi Lingkungan



6. FASILITAS UMUM YANG MASIH BISA DIGUNAKAN

Akses ke Lokasi Bencana: _____

Sarana Transportasi : _____

Jalur Komunikasi : _____

Keadaan Jaringan Listrik: _____

Keadaan Jaringan Air/ Air Bersih: _____

Fasilitas Kesehatan : _____

7. POTENSI BENCANA SUSULAN



FORMULIR LAPORAN HARIAN

Hari/Tanggal : _____ / _____

1. Sumber Informasi

a) Telepon b) Media c) Laporan Langsung d) Lainnya _____
Nama : _____ No. Telepon : _____
Alamat : _____

2. Kejadian Bencana

A. Jenis Bencana : _____ Waktu Kejadian : _____
Lokasi Bencana _____
Kecamatan : _____ Kelurahan/ Desa : _____
Petunjuk Lokasi : _____
Penyebab Bencana : _____
Deskripsi Singkat : _____
B. Kondisi Mutakhir
Korban : _____
Kerusakan : _____
C. Upaya yang Dilakukan : _____
D. Kebutuhan Mendesak : _____
E. Kendala : _____

3. Kondisi Wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara

A. Aktifitas Gunung Api

	GUNUNG KARANGETANG
STATUS	SIAGA
REKOMENDASI	TIDAK BOLEH ADA AKTIFITAS DI RADIUS 5 KM
SUMBER INFORMASI	PVMBG

B. Prakiraan Cuaca

IBUKOTA KABUPATEN	CUACA	SUHU (°C)	KELEM- BABAN (%)	KECEPATAN ANGIN (KM/JAM)	ARAH ANGIN
AMURANG					

Peringatan Dini : _____

Prakiraan Gelombang Tinggi : _____

Sumber Informasi : _____

PENANGGUNGJAWAB

PETUGAS

[-----nama-----]

[-----nama-----]

LAMPIRAN

2

Contoh Formulir Laporan Data Korban dan Kerusakan

- 1. Tingkat Desa/Kelurahan***
- 2. Tingkat Kecamatan***
- 3. Tingkat Kabupaten/Kota***
- 4. Tingkat Provinsi***

KOP PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

LAPORAN JUMLAH KORBAN BENCANA

Jenis Bencana	Tanggal Kejadian
---------------	------------------

Dibuat pada tanggal

[illegible]

KOP PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

LAPORAN JUMLAH KERUSAKAN

Jenis Bencana
Tanggal Kejadian

Dibuat pada tanggal

[illegible]

KOP PEMERINTAH KECAMATAN

LAPORAN JUMLAH KORBAN BENCANA

Jenis Bencana
Tanggal Kejadian

Jenis Bencana _____
 Tanggal Kejadian _____ Dibuat pada tanggal _____

[illegible]

KOP PEMERINTAH KECAMATAN

LAPORAN JUMLAH KERUSAKAN

Jenis Bencana
Tanggal Kejadian

Dibuat pada tanggal

[illegible]

KOP PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA

LAPORAN JUMLAH KORBAN BENCANA

Jenis Bencana
Tanggal Kejadian

Dibuat pada tanggal

[illegible]

KOP PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA

LAPORAN JUMLAH KERUSAKAN

Jenis Bencana
Tanggal Kejadian

Dibuat pada tanggal

[illegible]

KOP PEMERINTAH PROVINSI

LAPORAN JUMLAH KORBAN BENCANA

Jenis Bencana
Tanggal Kejadian

Dibuat pada tanggal

[illegible]

KOP PEMERINTAH PROVINSI	
-------------------------	--

LAPORAN JUMLAH KERUSAKAN

Jenis Bencana
Tanggal Kejadian

Dibuat pada tanggal

[illegible]

LAMPIRAN

3

***Contoh Pengisian Formulir Data/Informasi
Bencana***

LAMPIRAN 3 - Contoh Pengisian Formulir Data dan Informasi Bencana

Kami mengharapkan agar masing-masing BPBD Kabupaten/Kota mengisi formulir yang ada secara mandiri, kemudian melampirkannya sebagai pengganti lembar kertas ini. Dengan demikian, masing-masing Petunjuk Teknis menjadi unik untuk tiap Kabupaten/Kota.

LAMPIRAN

4

Peta Topografi untuk Keperluan Survey

MANADO



[illegible]

MANADO

